



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN**

GEDUNG PRIJADI PRAPTOSUHARDJO I LANTAI II  
JALAN LAPANGAN BANTENG TIMUR NO. 2-4 JAKARTA 10710  
TELEPON 344-9230 (20 SALURAN) PSW. 5200, TELP/FAKSIMILE (021) 3512787  
SITUS [www.perbendaharaan.go.id](http://www.perbendaharaan.go.id)

Nomor : S- 6332 /PB/2015

28 Juli 2015

Sifat : Segera

Lampiran : 2 (dua) lembar

Hal : Pengesahan dan/atau Revisi DIPA BLU atas  
Pendapatan Hibah BLU dalam bentuk barang/jasa

- Yth. 1. Para Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan (sebagaimana daftar terlampir)  
2. Para Kepala KPPN (sebagaimana daftar terlampir)  
3. Para Pemimpin Badan Layanan Umum

Dalam rangka implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual pada penyajian laporan keuangan Badan Layanan Umum, dengan ini kami sampaikan bahwa Pendapatan Hibah BLU dalam bentuk barang/jasa tidak lagi dilaporkan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), melainkan hanya dilaporkan dalam Laporan Operasional (LO).

Sehubungan dengan hal tersebut, Pendapatan Hibah dimaksud tidak lagi memerlukan pengesahan melalui SP3B/SP2B sehingga tidak diperlukan revisi DIPA Petikan BLU. Sementara menunggu penyesuaian peraturan teknis mengenai pengesahan pendapatan dan belanja BLU dan revisi DIPA Petikan BLU terkait Pendapatan Hibah BLU dalam bentuk barang/jasa,

1. apabila masih terdapat pengajuan SP3B atau usulan pengesahan revisi DIPA sebagaimana dimaksud di atas, diminta agar dibatalkan atau dikembalikan kepada BLU bersangkutan;
2. apabila atas Pendapatan Hibah dimaksud telah dilakukan revisi DIPA Petikan BLU dan disahkan melalui SP2B, koreksi penyesuaiannya menunggu petunjuk lebih lanjut;
3. pencatatan atas Pendapatan Hibah dimaksud diatur lebih lanjut dalam pedoman teknis penyusunan laporan keuangan Badan Layanan Umum.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.



An. Direktur Jenderal Perbendaharaan  
Direktur Pembinaan PK BLU,

Djoko Hendratto  
NIP 196111141988101001

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Perbendaharaan;
2. Direktur Pelaksanaan Anggaran;
3. Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
4. Direktur Sistem Perbendaharaan;
5. Direktur Transformasi Perbendaharaan.

**Daftar Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan yang dalam Wilayah Tugasnya terdapat BLU**

1. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Nanggroe Aceh
2. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Utara
3. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat
4. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Riau
5. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Kepulauan Riau
6. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jambi
7. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Selatan
8. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Lampung
9. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Bengkulu
10. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Banten
11. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi DKI Jakarta
12. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat
13. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah
14. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur
15. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
16. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Barat
17. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Timur
18. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Tengah
19. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan
20. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Bali
21. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Barat
22. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Timur
23. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Selatan
24. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tengah
25. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tenggara
26. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo
27. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Utara
28. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Papua

**Daftar Kepala KPPN yang dalam Wilayah Tugasnya terdapat BLU**

1. Kepala KPPN Banda Aceh
2. Kepala KPPN Medan I
3. Kepala KPPN Medan II
4. Kepala KPPN Padang
5. Kepala KPPN Bukittinggi
6. Kepala KPPN Pekanbaru
7. Kepala KPPN Batam
8. Kepala KPPN Jambi
9. Kepala KPPN Palembang
10. Kepala KPPN Bandar Lampung
11. Kepala KPPN Bengkulu
12. Kepala KPPN Serang
13. Kepala KPPN Tangerang
14. Kepala KPPN Jakarta I
15. Kepala KPPN Jakarta II
16. Kepala KPPN Jakarta III
17. Kepala KPPN Jakarta IV
18. Kepala KPPN Jakarta V
19. Kepala KPPN Jakarta VI
20. Kepala KPPN Jakarta VII
21. Kepala KPPN Bandung I
22. Kepala KPPN Bandung II
23. Kepala KPPN Bogor
24. Kepala KPPN Sukabumi
25. Kepala KPPN Cirebon
26. Kepala KPPN Surabaya I
27. Kepala KPPN Surabaya II
28. Kepala KPPN Malang
29. Kepala KPPN Kediri
30. Kepala KPPN Sidoarjo
31. Kepala KPPN Bojonegoro
32. Kepala KPPN Blitar
33. Kepala KPPN Jember
34. Kepala KPPN Semarang I
35. Kepala KPPN Semarang II
36. Kepala KPPN Surakarta
37. Kepala KPPN Purwokerto
38. Kepala KPPN Magelang
39. Kepala KPPN Tegal
40. Kepala KPPN Klaten
41. Kepala KPPN Yogyakarta
42. Kepala KPPN Denpasar
43. Kepala KPPN Mataram
44. Kepala KPPN Kupang
45. Kepala KPPN Makassar I
46. Kepala KPPN Makassar II
47. Kepala KPPN Palu
48. Kepala KPPN Kendari
49. Kepala KPPN Gorontalo
50. Kepala KPPN Manado
51. Kepala KPPN Pontianak
52. Kepala KPPN Samarinda
53. Kepala KPPN Palangkaraya
54. Kepala KPPN Banjarmasin
55. Kepala KPPN Jayapura